

JURNAL PEMBINAAN USAHA PRODUK KKN WAWO DESA KAMBILO PADA UMKM

Syafitri¹, Putri Nurfaiah², Nunung Anjani³, Rosdianti⁴, Kortun Nada Rahmania⁵, Sulas Ade putri⁶

syafitri.stiebima20@gmail.com¹, putrinurfariah.stiebima20@gmail.com²,
nununganjan1.stiebima20@gmail.com³, rosdianti.stiebima20@gmail.com⁴,
kortunnadarahmania.stiebima20@gmail.com⁵, sulasadeputri.stiebima.20@gmail.com⁶

STIE Bima

ABSTRAK

Desa kambilo, wawo memiliki potensi pertanian dan Fashion budaya yang cukup beragam yang terdiri dari, tenun, jambu biji, kunyit, kopi, singkong, dan lain-lain. Sebagian besar masyarakat Desa kambilo adalah petani. Selama ini hasil pertanian masyarakat langsung dijual ke pasar. Selain itu model pemasaran masyarakat masih tergolong konvensional melalui pasar tradisional, belum intens pemasaran digital sebagai perluasan pasar. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu masyarakat Desa kambilo mengembangkan ekonomi kreatif berbasis potensi Desa. Adapun metode yang dilakukan antara lain, sosialisasi pemanfaatan hasil pertanian, pelatihan pembuatan produk olahan, pelatihan beranding dan pengemasan produk, serta pelatihan digital marketing. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan agustus dan september tahun 2023. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat, bahwa masyarakat Desa kambilo memperoleh edukasi memanfaatkan untuk dijadikan produk agar memiliki nilai pengembalian yang lebih tinggi. Pelatihan pembuatan produk juga menghasilkan beberapa produk yang bersumber dari bahan baku hasil tanam dan budaya fashion masyarakat, seperti tenun, teh daun jambu, lulur kunyit, dan keripik singkong. Masyarakat juga belum terlalu memahami packaging dan promosi yang menarik dari produk yang dimiliki akan menambah nilai jual terhadap produk. masyarakat bisa menggunakan platform yang paling sederhana seperti facebook dan whatsapp untuk proses marketing. Dan untuk perkembangan lebih lanjut salah satu produk hasil olahan dari kunyit yaitu lulur kunyit, ada satu umkm di tanjung kec.rasana'e barat kota bima yang melirik dan ingin memasarkan lulur kunyit untuk di jadikan produk tambahan dengan nilai jual yang menjanjikan.

Kata Kunci: Pengembangan Ekonomi Kreatif, Pemasaran Digital, Pelatihan Produk Olahan.

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industry berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah dengan demikian desa akan hadir memberikan peningkatan permodalan melalui BUMDes dan unit koperasi. Sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan para petani desa. Para petani secara turunturun sudah mengusahakan berbagai jenis komoditi pertanian yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga tetapi sebagian hasil pertanian tersebut dijual di pasar. Sehingga Kegiatan pemasaran muncul setelah masyarakat tidak hanya memproduksi untuk memenuhi kebutuhan sendiri, tetapi ada juga produk yang dijual kepada orang lain. Pada tingkat perekonomian yang lebih maju, dengan adanya spesialisasi kerja, peranan kegiatan pemasaran sebagai suatu kegiatan yang produktif menjadi lebih dominan. Dalam sektor pertanian, kegiatan pemasaran ini amat

penting karena produk-produk pertanian umumnya tidak tahan lama disimpan. Seperti yang diketahui, Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian nasional, terutama perekonomian rakyat. Petani mampu eksis pada usaha tani tanpa merasakan dampak krisis ekonomi, bahkan pada saat krisis justru banyak petani meningkat pendapatannya. Daya tahan yang dimiliki sektor pertanian memacu pemerintah untuk mengembangkan sektor pertanian baik perkebunan, kehutanan, dan tanaman pangan. Upaya pembangunan yang dilaksanakan di negara-negara dunia ketiga termasuk di Indonesia masih menitikberatkan pada pembangunan sektor pertanian. Salah satu tugas pokok di dalam pembangunan pertanian adalah menemukan cara berusaha yang dapat dipraktikkan dengan efektif oleh petani yang mempunyai kemampuan rendah, asal saja mereka mau belajar sedikit dan mengembangkan keterampilan yang lebih baik. Pengetahuan dan keterampilan petani harus terus meningkat dan berubah agar pembangunan pertanian dapat terlaksana. Petani mengembangkan sikap baru yang berbeda terhadap pertanian, terhadap alam sekitar dan terhadap diri mereka sendiri. Seperti pengolahan berbagai macam buah atau sayuran yang bisa dikomersilkan sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah tersebut. Terlebih bagi wilayah yang sudah memiliki potensi tersebut, contohnya pengolahan kunyit menjadi lula. tentu pastinya jadwal membuat mereka harus bisa memangkas waktu mereka sesingkat mungkin tanpa mengganggu pekerjaan mereka. Melihat dari beberapa daerah di Indonesia yang menjadi kunyit, bahkan sudah menjadikannya sebagai komoditi. Seharusnya Salah satu peranan kelompok tani tersebut adalah memberikan motivasi atau dorongan kepada semua anggota kelompok untuk melakukan kegiatan baik budidaya komoditi tanaman pangan, perkebunan, peternakan. Dengan adanya hal tersebut maka kelompok tani telah dapat dianggap sebagai wadah kerjasama antara pengurus dan anggota kelompok tani agar mereka mampu menciptakan kerjasama dalam memanfaatkan potensi sumber daya pertanian yang tersedia. Sehingga melihat dari begitu besarnya potensi yang ada, kami ingin berfokus dalam Pengolahan buah jambu mete menjadi salah satu usaha tani yang berwawasan agribisnis yang meliputi pengadaan sarana produksi, penerapan berbagai inovasi, pengelolaan dan pemasaran hasil yang dilaksanakan dengan biaya murah serta produk yang dihasilkan dapat dijual dengan harga yang memiliki nilai pasar, sehingga keuntungan usaha tani yang diperoleh masing-masing anggota kelompok meningkat. Dan dengan didukung oleh platform digital yang mempermudah pemasaran, baik dipasar lokal ataupun internasional menjadi salah satu potensi pasar yang tak terbatas saat ini, seperti memanfaatkan : whatsapp, Facebook, dll.

Pelatihan pembuatan produk lula kunyit dilakukan dengan beberapa tahapan di antaranya:

1. Pengenalan bahan baku
Bahan baku yang di butuhkan : bubuk kunyit, bubuk kopi, susu bubuk, dan tepung beras
2. Peracikan
 - a. Setengah sendok teh bubuk kunyit
 - b. 2 sendok makan tepung beras
 - c. 1 setengah sendok bubuk kopi
 - d. 1 sendok susu bubuk dancow

Beberapa permasalahan pengelolaan usaha lula kunyit ini adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya kemauan untuk memanfaatkan produk menjadi nilai jual tambah yang lebih inovatif.
2. Belum memiliki keterampilan teknik mengolah hasil pertanian menjadi produk pangan bernilai.

3. Belum memiliki keterampilan manajemen usaha digital serta teknik-teknik mengembangkannya agar menjadi usaha yang kuat dan inovatif bagi kelangsungan.

METODOLOGI

1. Penyuluhan tentang manajemen Kegiatan ini memaparkan pengetahuan untuk merancang pengembangan bisnis yang terdiri dari : Produk (jumlah dan jenisnya), Pemasaran (target dan sasaran usaha), Manajemen, Struktur Modal, Keuangan dan rencana pendanaan, proyeksi keuangan, dan lain-lain.
2. Penyuluhan Manajemen Usaha Kegiatan memaparkan tentang manajemen usaha. Yaitu bagaimana mengelola kegiatan operasional usahanya seperti : Melakukan pengadaan kunyit, penyediaan bahan pembantu, pengolahan kunyit menjadi lulur, pengepakan dan pengemasan serta bagaimana menetapkan harga jual dan lain sebagainya.
3. Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan dalam kegiatan ini membutuhkan tentang arti penting bagaimana mengelola modal usaha terutama modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan produksi kunyit menjadi lulur, yang mana biaya usaha harus tercatat secara baik dalam bentuk aliran kas (cash flow) untuk mengetahui perkembangan jumlah modal usaha setiap saat. Disamping itu pula perlu pengaturan keuangan usaha lebih lanjut dalam bentuk penyusunan laporan keuangan yaitu dalam bentuk laporan keuangan sederhana untuk mengetahui laba ruga dan kondisi keuangan bulanan sampai dengan tahunan dalam bentuk neraca serta laporan perubahan modal. Dalam pelaksanaan pembimbingan umkm sebagai mitra di tanjung kec. rasana'e barat kota bima ini diharapkan menghasilkan beberapa output dalam bentuk Target luaran dalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian tersebut. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk foto dan tabel yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian. foto dan tabel tersebut ditampilkan sesuai dengan jenis sub bahasan sehingga diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

Pembahasan yang tercakup adalah Pelaksanaan kegiatan bimbingan kepada mitra umkm terkait produk lulur kunyit telah dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan tentang manajemen usaha, manajemen dan pengelolaan keuangan usaha. Ke'anggotaan sudah mulai merencanakan usaha lulur kunyit ini bisa menjadi produk yang berdaya guna bagi kepentingan internal Kelompok sekaligus sebagai tambahan penghasilan untuk operasional umkm, pengelolaan Keuangan Pengelolaan keuangan menjadi sangat penting dalam suatu usaha.



Gambar 1. Dokumentasi bimbingan mitra umkm ibu Salmi tanjung kec. rasana'e barat kota Bima



Gambar 2. Dokumentasi testing produk di mitra umkm ibu salmi tanjung kec.rasana'e barat kota bima



Gambar 3. Proses pembinaan tata cara mengelolah produk lular kunyit pada mitra umkm ibu salmi tanjung kec.rasana'e barat kota bima

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan bimbingan kepada mitra umkm terkait produk lular kunyit telah dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan tentang manajemen usaha, manajemen dan pengelolaan keuangan usaha. Berikut adalah hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan.

Kelompok memahami manajemen usaha mengelola suatu usaha bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Pelaku umkm harus memastikan roda usaha berjalan dengan baik dan tentu saja mencapai target yang telah dibuat. Manajemen usaha yang efektif berupaya menggabungkan sumber sumberdaya dasar dalam bentuk organisasi yang memaksimalkan keuntungan. Dalam manajemen usaha perencanaan, pengorganisasian, pengendalian sumberdaya usaha harus bisa dimaksimalkan oleh umkm. Ke'anggotaan sudah mulai merencanakan usaha lular kunyit ini bisa menjadi produk yang berdaya guna bagi kepentingan internal Kelompok sekaligus sebagai tambahan penghasilan untuk operasional umkm, pengelolaan Keuangan Pengelolaan keuangan menjadi sangat penting dalam suatu usaha. Ketika pengelolaan keuangan bagus maka eksistensi dari lembaga tersebut akan diakui oleh semua pihak. Pengelolaan keuangan tidak semudah kita bayangkan jika hal ini di kerjakan oleh usaha. Penyuluhan keuangan ini untuk memberikan pemahaman kepada umkm dalam mengelola dana keuangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

<http://m.akurat.co.id> Diakses tanggal 23 Agustus 2021 <http://www.jiptumpp-gdl-upayapanti-42262-babip-3.pdf> dikutip tanggal 23 Agustus

2021)Kasmir,2006.Kewirausahaan,.PTRajaGrafindoPersada,JakartaSebanyak 5000 IMKM di NTB terdampak Covid 19

Suharto, Edi. (2017). Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah